# ABSTRAK

## FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh**

**Miranti Andini**

Pelayanan parkir merupakan penyediaan tempat parkir yang khusus disediakan, dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah. Keberhasilan penyelenggaraan perparkiran dalam era otonomi daerah dapat terlihat pada kemampuan daerah dalam memanfaatkan kewenangan luas, nyata, dan bertanggung jawab secara profesional dalam menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jumlah pemilik kendaraan roda dua dan empat di Kota Bandar Lampung sebanyak kurang lebih 3,5 juta unit dengan rincian kendaraan bermotor sebanyak kurang lebih 3,4 juta unit dan kendaraan mobil sebanyak kurang lebih 27 ribu unit. Oleh sebab itu semakin diperluasnya lahan parkir yakni tercatat terdapat 93 titik lokasi parkir dalam 20 wilayah, pada kenyataannya target penerimaan retribusi parkir tidak tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan retribusi parkir dengan studi pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai faktor-faktor penyebab penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang tidak mencapai target pertahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada teori Josef R. Kaho, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi yaitu: (1) faktor pengetahuan organisasi, di dalam faktor pengetahuan organisasi pegawai-pegawai tetap Dinas Perhubungan memahami tujuan pemungutan retribusi parkir, tetapi juru parkir tidak mengetahui tujuan retribusi parkir. Hal ini disebabkan karena tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola kepada juru parkir.

(2) faktor disiplin kerja pegawai, dalam faktor disiplin kerja pegawai masih ada pegawai yang tidak mentaati dalam hal waktu kerja, ini dikarenakan kurangnya sanksi tegas terhadap pegawai yang tidak mentaati peraturan. Terakhir (3) faktor pengawasan, faktor pengawasan merupakan faktor paling dominan, karena masih lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala dinas maupun kasubag UPT. Lemahnya pengawasan secara langsung mengakibatkan adanya juru parkir liar yang tidak menyetorkan pendapatannya kepada UPT, lalu adanya perbedaan yang jauh antara setoran yang diberlakukan UPT kepada pengelola, dan dari pengelola kepada juru parkir. Ketiga faktor ini yang mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan retribusi parkir di Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci** : Retribusi Parkir, Pengetahuan Organisasi, Disiplin, Pengawasan